

ABSTRAK

Dalam menjalankan programnya, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berfungsi sebagai pendamping sosial Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di masyarakat. Pendamping sosial PKH ini berperan penting dalam memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan, yaitu meningkatkan kesejahteraan KPM melalui pendampingan, memfasilitasi akses layanan, serta penguatan kapasitas dan perubahan perilaku. Oleh karena itu, kualitas, kompetensi, dan motivasi pendamping sosial menjadi faktor kunci dalam keberhasilan di lapangan. Salah satu bisnis proses PKH yang wajib dilaksanakan setiap bulannya adalah kegiatan P2K2. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini membutuhkan pendamping sosial PKH yang memiliki kompetensi yang memadai, baik dalam aspek komunikasi maupun pemahaman materi yang relevan dengan kebutuhan KPM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah mengikuti sertifikasi dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) di Kabupaten Ende. Permasalahan utama yang dikaji adalah sejauh mana pendamping sosial PKH tersertifikasi dalam mencapai tujuan dari P2K2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi struktur, observasi, dan dokumentasi. Penilaian kinerja pendamping sosial PKH menggunakan elemen penilaian kinerja oleh Vuong dan Nguyen, yang terdiri dari penetapan sasaran dan tujuan, umpan balik, fleksibilitas, evaluasi diri, kompensasi dan penghargaan, dan rencana peningkatan kinerja.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif dalam pelaksanaan P2K2 setelah pendamping sosial PKH mengikuti sertifikasi kompetensi, terutama dalam hal peningkatan kapasitas dan pendekatan terhadap KPM. Namun demikian, dari sisi inovasi dalam pemberdayaan KPM, beberapa pendamping sosial PKH telah menunjukkan kreativitas dan inisiatif yang lebih tinggi jauh sebelum mengikuti sertifikasi kompetensi, dibandingkan dengan pendamping yang telah tersertifikasi. Secara umum, pelaksanaan P2K2 berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan akses KPM terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Akan tetapi, kegiatan ini belum sepenuhnya efektif dalam mendorong KPM menuju graduasi sejahtera mandiri.

Kata Kunci: Efektivitas Kinerja, Sertifikasi Kompetensi, P2K2

ABSTRACT

In implementing its program, human resources are needed to serve as social workers assisting beneficiary families in the community. These PKH social assistants play an important role in ensuring that the program runs in line with its objectives, namely to improve the welfare of beneficiary families through assistance, facilitating access to services, strengthening capacity, and changing behavior. Therefore, the quality, competence, and motivation of social workers are key factors in ensuring the success of the program on the ground. One of the mandatory monthly business processes of the PKH program is the P2K2 activity. In its implementation, this activity requires PKH social workers who possess adequate competencies, both in terms of communication skills and understanding of content relevant to the needs of KPM.

This study aims to evaluate the performance of social workers in the Program Keluarga Harapan (PKH) who have undergone certification in the implementation of the Family Capacity Building (P2K2) activity in Ende Regency. The main issue examined is the extent to which certified PKH social workers achieve the objectives of P2K2. The method used in this study is descriptive with a qualitative approach. Data collection was conducted through semi-structured interviews, observations, and documentation. The performance of PKH social workers was assessed using the performance assessment elements developed by Vuong and Nguyen, which include goal setting, feedback, flexibility, self-evaluation, compensation and rewards, and performance improvement plans.

The research results show positive changes in the implementation of P2K2 after PKH social workers underwent competency certification, particularly in terms of capacity building and their approach towards KPM. However, in terms of innovation in empowering KPM, some PKH social workers demonstrated higher creativity and initiative even before undergoing competency certification compared to those who were already certified. Overall, the implementation of P2K2 has successfully achieved its objectives in improving KPM access to education and health services. However, this activity has not yet been fully effective in encouraging KPM towards self-reliant graduation.

Keywords: Performance Effectiveness, Competency Certification, P2K2